

## **BAB VI**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **6.1 Simpulan**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa dukungan keluarga berperan signifikan dalam membantu perempuan yang bekerja sebagai akuntan mengelola peran ganda sebagai profesional dan pengelola rumah tangga. TS, informan utama dalam penelitian ini, mencontohkan bagaimana dukungan dari pasangan, anak, dan lingkungan sosial terdekat dapat meringankan beban ganda yang ia jalani. Dukungan tersebut mencakup aspek emosional, seperti motivasi dan dukungan psikologis dari pasangan, serta bantuan praktis dalam pengasuhan anak dan tugas rumah tangga. Kolaborasi yang kuat dengan suami memungkinkan TS menjaga komitmen profesionalnya tanpa mengorbankan perannya sebagai ibu. Hal ini menunjukkan bahwa peran keluarga yang aktif dan kooperatif memberikan landasan penting bagi keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi.

Penelitian ini juga menyoroti bahwa, meskipun peran ganda dapat meningkatkan tekanan waktu dan energi, dukungan yang memadai memungkinkan perempuan untuk menghadapi hambatan struktural seperti *glass ceiling*. TS mengungkapkan bahwa kesuksesannya dalam menavigasi peran ganda tidak hanya bergantung pada kemampuan pribadi, tetapi juga pada lingkungan keluarga yang suportif. Sebaliknya, kurangnya dukungan keluarga dapat memperburuk konflik peran dan menyebabkan stres yang berkepanjangan, berujung pada penurunan produktivitas dan kesejahteraan.

Selain peran keluarga, penelitian ini menegaskan pentingnya kebijakan perusahaan yang mendukung keseimbangan kerja-kehidupan. Pengalaman TS menggarisbawahi perlunya fleksibilitas kerja dan program ramah keluarga untuk membantu perempuan mencapai posisi manajerial tanpa harus memilih antara karier dan keluarga. Dukungan keluarga dan kebijakan tempat kerja yang inklusif bekerja secara sinergis untuk menciptakan peluang yang setara bagi perempuan dalam profesi akuntansi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan bahwa penguatan peran keluarga sebagai mitra strategis dalam manajemen peran ganda dapat menjadi kunci untuk mengatasi hambatan karier bagi perempuan. Dengan menciptakan

lingkungan yang lebih inklusif di rumah dan di tempat kerja, perempuan seperti TS dapat memaksimalkan potensi mereka tanpa menghadapi kompromi yang membatasi perkembangan karier mereka..

## **6.2 Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki batasan karena hanya melibatkan satu informan kunci yang berprofesi sebagai akuntan internal perusahaan. Hal ini membuat hasil penelitian kurang mencerminkan pengalaman atau tantangan yang dihadapi oleh akuntan dalam profesi lain, seperti akuntan publik, auditor, atau akuntan pendidikan. Setiap jenis profesi memiliki karakteristik dan tekanan kerja yang berbeda. Misalnya, akuntan publik sering menghadapi tekanan tenggat waktu dan perjalanan dinas yang intens, sementara auditor membutuhkan mobilitas tinggi di lapangan, yang dapat menyulitkan bagi perempuan dengan tanggung jawab keluarga.

## **6.3 Saran**

Untuk mengatasi keterbatasan ini, penelitian di masa depan perlu melibatkan informan dari berbagai jenis profesi akuntansi, seperti akuntan publik, auditor, dan akuntan pendidikan, untuk memberikan gambaran yang lebih luas tentang bagaimana dukungan keluarga mempengaruhi pengelolaan peran ganda. Selain itu, penelitian juga sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti kebijakan kerja fleksibel, dukungan dari rekan kerja, dan budaya organisasi yang dapat memengaruhi keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Menggunakan metode kombinasi, seperti wawancara dan survei, akan membantu memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih relevan dan praktis dalam mendukung akuntan perempuan untuk lebih efektif menyeimbangkan peran ganda mereka.